

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, masih banyak ditemukan adanya kejadian ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut Permenkes RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang.

1. Hasil kelengkapan resep pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr. Soepraoen Malang pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa secara Farmasetik :
 - a. Penulisan Nama obat 100%
 - b. Penulisan Dosis obat 96,2%
 - c. Penulisan Jumlah obat 97,3%
 - d. Penulisan Aturan pakai 100%
2. Hasil pengaruh aspek farmasetik terhadap kelengkapan resep pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang bermakna antara variabel independen dalam suatu resep dengan kelengkapan resep. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,000.

5.2 Saran

1. Untuk lebih di tingkatkan kelengkapan resep yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016
2. Perlu adanya sosialisasi yang baik antara dokter dan kepala instalasi kefarmasian dalam penulisan resep.
3. Kepada dokter penulis resep disarankan menulis lembar resep dengan lengkap sesuai dengan Permenkes No. 72 Tahun 2016.



DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 2010. Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek. Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta
- Anonim. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Direktorat Jendral Yanfar dan Alkes Depkes RI.
- Ansari, M dan Neupane, D., 2009. Study on Determination of errors in Prescription Writing. Khatmandu University Medical Journal.
- Aronson. 2009. Dalam: Identifikasi Medication Error Pada Fas Prescribing,Transcribing, dan Dispensing di Depo Farmasi Rawat Inap Penyakit dalam Gedung Teratai, Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati Perioede 2013.UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Cohen, M., 1999, Medical Errors. American Pharmaceutical Association. Washington DC.
- Darmawati, A.Nirmala, . 2010. skrining resep pada pasien anak di apotek wilayah kabupaten sukoharjo periode bulan agustus-oktober 2009. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Hartati. 2014. Analisis Kejadian Medication Error Pada Pasien ICU. Universitas Setia Budi. Jakarta
- Jas, A., 2015. Perihal Resep dan Dosis serta Latihan Menulis Resep. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Joenes, Nanizar.2001. Resep Yang Rasional.Universitas Airlangga.Surabaya Menteri Kesehatan RI., 2009.

- Megawati, F dan Santoso, P. 2017. Pengkajian Resep Secara Administratif Pada Resep Dokter Spesialis Kandungan Di Apotek Shira Dhipa.
- Menteri Kesehatan RI., 2009.. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2009. Tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI., 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2014 Tentang Rumah Sakit. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI., 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016.Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.Jakarta
- Siti, 2015. Skripsi: Kajian Administratif, Farmasetik dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan di Rumkital Dr. Mintohardjo pada bulan Januari 2015. Jakarta
- Sugiyono, 2017. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Bandung
- Syamsuni, H.A., 2006. Ilmu Resep. Penerbit: Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014. Tentang Pelayanan kefarmasian. Jakarta.
- Windarti. 2008. Dalam: Identifikasi Medication Error Pada Fas Prescribing, Transcribing, dan Dispensing di Depo Farmasi Rawat Inap Penyakit dalam Gedung Teratai, Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati Perioede 2013.UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.